BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan anjangsana merupakan kegiatan ekstrakulikuler yang wajib diikuti oleh santriwati di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya. Pelaksanaan kegiatan anjangsana dilakukan 2 minggu sekali yaitu tepatnya pada hari sabtu dan minggu, dalam satu kegiatan anjangsana 2 minggu sekali tersebut, santriwati bisa berkunjung ke 3-4 rumah santriwati. Mereka menginap di salah satu rumah santriwati yang dituju tersebut. Setiap pelaksanaannya, santriwati membayar uang untuk keperluan kegiatan anjangsana seperti untuk kas, membantu *shohibul bait*, dan transportasi. Adapun kegiatan tersebut diisi dengan acara pembukaan yang didalamnya terdapat prakata *shohibul bait* dan perwakilan santriwati, setelah itu dilanjut acara kirim do'a kepada leluhur keluarga yang telah meninggal, dilanjut acara khotmil qur'an, selanjutnya acara diba'iyah, dan setelah itu ramah tamah. Semua rangkaian acara tersebut dilakukan di setiap rumah santriwati yang akan dikunjungi.
2. Pembentukan kecerdasan emosional santriwati di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya dinyatakan baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus pondok dan santriwati,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta didukung dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik emosi santriwatinya. Indikator yang dinilai baik yaitu berbuat baik kepada sesama santriwati, saling memahami dan bertoleransi, mampu mengenal karakter santriwati lain, mampu membagi waktu antara kegiatan kampus dan kegiatan pondok pesantren.

3. Kegiatan anjangsana dinilai efektif untuk membentuk kecerdasan emosional santriwati di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya. Dengan mengikuti kegiatan anjangsana santriwati terlatih menjadi pribadi yang mampu mengenali emosinya dan emosi orang lain, mampu memotivasi diri, berempati, dan mampu membina hubungan baik dengan santriwati lain.

B. Saran

Dengan adanya kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis memberi saran-saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran dan pembentukan kecerdasan emosional santriwati di masa yang akan datang menjadi lebih baik dari masa sekarang. Penulis memberikan beberapa saran:

1. Diharapkan para santriwati meningkatkan kesadaran masing-masing untuk menerapkan hubungan baik dengan santriwati lain, rasa kekeluargaanya lebih erat.
2. Untuk mencapai hasil yang maksimal santriwati perlu mendapat dorongan dalam berbagai kegiatan di pondok pesantren. Kegiatan anjangsana menunjang dalam pembentukan kecerdasan emosional santriwati harus dipertahankan, oleh karena itu para guru dan pengurus hendaknya memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengawasan yang lebih dalam kegiatan apapun agar tercapai tujuan dari kegiatan tersebut.

3. Dalam kegiatan anjangsana, pengurus seharusnya lebih intens dalam mengawasi kegiatan ini, serta menumbuhkan semangat seorang santriwati untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap sesama, dengan harapan akan terbentuk emosi santriwati yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id